E-ISSN: 2986-4305
Juli 2024

Jurnal Pesona Sriwijaya Vol. 3 (1) (2024) 30-34

KETERKAITAN ANTARA MOTIVASI, DAYA TARIK WISATA, DAN MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION, TOURIST ATTRACTIONS, AND TOURISTS' INTEREST IN VISITING

Febi Wulandari[1], Ummasyroh[2], Rini[3]

[1,2,3] Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128
[1]febiw1656@gmail.com, [2]Ummasyroh@polsri.ac.id, [3]Rini@polsri.ac.id

Diterima: 01-08-2024 / Disetujui: 05-08-2024 / Dipublikasikan: 08-2024
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.23752167

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh daya tarik wisata dan motivasi wisatawan untuk mengunjungi Museum Pejuang Nasional di Palembang. Museum ini berperan penting dalam menjaga warisan perjuangan dari salah satu pejuang nasional di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan metode *insidental sampling* sebagai teknik pengumpulan sampel *nonprobability sampling*. Kuesioner yang disebarkan kepada responden yang memiliki minat berkunjung digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 25, guna menguji pengaruh faktor motivasi dan daya tarik wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung. Temuan penelitian menunjukkan hasil secara parsial maupun simultan motivasi dan daya tarik suatu objek wisata berdampak signifikan terhadap keinginan berkunjung wisatawan. Minat berkunjung wisatawan memiliki dua sumber motivasi yaitu dorongan internal, seperti keinginan untuk mempelajari sejarah, dan dorongan eksternal, seperti berminat berkunjung karena atas dasar saran orang lain.

Kata Kunci: *Tourist Attraction, Motivation, Visiting Interest, Traveler.*

Abstract

This study looks into how tourist attractions affect travelers' decisions to visit the National Fighters Museum in Palembang. The legacy of one of Indonesia's national fighters' struggles is greatly preserved by this museum. This study employs a quantitative methodology and the incidental sampling method as a nonprobability sampling sample gathering technique. Data for this study was collected through questionnaires that were distributed to individuals who indicated an interest in visiting. Data for this study was collected through questionnaires that were distributed to individuals who indicated an interest in visiting. The study's findings demonstrated that a tourist destination's attractiveness and motivation could influence visitors' desire to come in part or concurrently. Tourists' interest in visiting has two sources of motivation, namely internal encouragement, such as the desire to learn history, and external encouragement, such as being interested in visiting based on other people's suggestions.

Key words: *Tourist Attraction, Motivation, Visiting Interest, Traveler.*

PENDAHULUAN

Dengan kekayaan sumber daya alamnya, negara berkembang seperti Indonesia mungkin memandang pariwisata sebagai salah satu cara untuk maju secara ekonomi (Apriyanti et al., 2023). Wisata alam dan budaya adalah sumber daya pariwisata yang sangat penting, dan wisata tersebut Indonesia memilikinya (Khotimah et al., 2017). Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia berada pada posisi yang strategis untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, khususnya dari pasar internasional yang didominasi oleh wisatawan asal negara-negara maju dengan tingkat kesejahteraan ekonomi yang tinggi (Aliansyah & Hermawan, 2021). Berbagai wilayah di Indonesia memiliki beragam destinasi yang dapat dijadikan tujuan bagi wisatawan untuk berlibur dan berbagai kegiatan lainnya. Daerah tujuan wisata di Indonesia salah satunya yaitu Sumatera Selatan, Kota Palembang.

Beragam pilihan rekreasi yang ditawarkan Palembang, seperti wisata sejarah, alam, ziarah, dan budaya, menunjukkan pertumbuhan industri pariwisata di kota ini (Mulya & Yudana, 2018). Berdirinya Kota Palembang hingga saat ini tidak luput dari berbagai kejadiaan dimasa lalu yang saat ini menjadi sejarah bagi masyarakat maupun wisatawan yang bisa juga dikatakan sebagai sejarah lokal (Afriesta, 2020). Objek wisata sejarah dapat berupa sumber daya masa lalu yang terwujud atau tidak terwujud. Sumber daya yang terwujud seperti musik, tarian, bahasa, agama, makanan, dan tradisi; sumber daya yang terwujud seperti bangunan bersejarah, museum, relik arkeologi, kastil, dan katedral.

Berbagai pihak yang ada di Kota Palembang mendirikan beberapa museum sejarah. Beberapa museum ini dibangun untuk mengenang peninggalan para pejuang yang telah memperjuangkan dan mempertahankan Kota Palembang dan juga mengenang cerita perjalanan perkembangan Kota Palembang. Wisatawan yang datang dan berniat datang ke suatu objek wisata seringkali didorong oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu motivasi (Yandi et al., 2023)

Alasan di balik perjalanan pengunjung dapat dijelaskan dengan ide motivasi. Hipotesis motivasi menjelaskan mengapa wisatawan lebih menyukai tempat tertentu dibandingkan tempat lain serta pengalaman dan aktivitas yang ingin mereka ikuti (Said & Maryono, 2018). Selain motivasi, faktor yang mempengaruhi wisatawan yang datang dan yang akan datang juga dipengaruhi oleh faktor daya tarik wisata. Daya tarik wisata sangat berpengaruh atas kenyamanan wisatawan karena, bagi

wisatawan untuk mencapai kepuasan dan yang menjadi tolak ukur untuk menikmati suatu objek wisata yang akan dikunjungi yaitu bisa menikmati keindahan dan memiliki kualitas tersendiri (Nurbaeti et al., 2021) . Selain itu juga faktor dari fasilitas, akses jangkauan, dan juga faktor pelayanan juga menjadi pertimbangan atas keinginan berkunjung wisatawan ke suatu tempat rekreasi (Ivo et al., 2022).

Berbeda dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke museum sejarah palembang, terlihat dari pantauan penulis bahwa masih terdapat kekurangan pengunjung di salah satu museum pejuang nasional ini. Selain itu, dari berbagai kegiatan yang dilakukan, museum pejuang nasional secara umum mendapat sambutan baik dari masyarakat karena banyak masyarakat termasuk masyarakat sekitar museum yang tidak mengetahui dan belum pernah mendengar keberadaan museum pejuang nasional. Merujuk dari latar belakang masalah yang telah penulis deskripsikan, maka dengan ini penulis mengambil judul sesuai dengan pembahasan di atas yaitu **"Keterkaitan Antara Motivasi, Daya Tarik Wisata, dan Minat Berkunjung Wisatawan"**.

METODE

Penelitian ini diteliti atas dasar tujuan untuk mengungkapkan pengaruh signifikan motivasi dan daya tarik wisata terhadap keinginan berkunjung pelancong baik secara parsial maupun simultan. Penulis mengenakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data seperti observasi, penyiaran kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Penarikan sampel di penelitian ini mengenakan metode *Insidental Sampling* dengan jumlah sampel 96 *informan*. Teknik Regresi Linier Berganda digunakan dalam analisis data penelitian ini.

HASIL & PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Realibilitas

Mengevaluasi legitimasi dan validitas klaim yang dibuat oleh indikator kuesioner adalah tujuan dari uji validitas. Uji reliabilitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengumpulkan data yang diperlukan. Berikut temuan uji validitas dan reliabilitas:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{alpha}
Motivasi	M1	0,803	0,858
	M2	0,862	
	M3	0,827	
	M4	0,858	
Daya Tarik Wisata	DTW1	0,854	0,958
	DTW2	0,808	
	DTW3	0,791	
	DTW4	0,685	
	DTW5	0,775	
	DTW6	0,789	
	DTW7	0,809	
	DTW8	0,822	
	DTW9	0,819	
	DTW10	0,784	
	DTW11	0,712	
	DTW12	0,840	
	DTW13	0,811	
	DTW14	0,763	
	DTW15	0,770	
	DTW16	0,753	
Minat Berkunjung	MB1	0,928	0,896
	MB2	0,847	
	MB3	0,743	
	MB4	0,911	
	MB5	0,765	

Apabila nilai signifikan lebih kecil dari nilai *alpha* atau nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka uji validitas dianggap lulus. Sedangkan, Jika nilai alpha untuk pengujian reliabilitas lebih dari 0,60 maka dianggap dapat diandalkan (Sugiyono, 2020).

Merujuk pada tabel 1, dapat diketahui bahwa instumen pernyataan motivasi, daya tarik wisata, dan keinginan berkunjung berstatus valid dan reliabel karena telah memenuhi syarat dari uji tersebut.

Uji t

Signifikansi antara variabel *independen* dan *dependen* ditentukan dengan menggunakan uji t. Berikut temuan uji parsial:

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel *Independen*	Variabel *Dependen*	β	Error'	t_{hitung}	Sig.
Motivasi	Minat berkunjung	0.497	0.119	4.168	0.000
Daya Tarik	Minat berkunjung	0.135	0.032	4.206	0.000

Merujuk pada tabel 2, mengungkapkan hasil uji t bahwa:

1) Secara parsial motivasi berdampak terhadap minat berkunjung.
2) Secara parsial daya tarik wisata berdampak terhadap minat berkunjung.

Uji F

Adanya hubungan yang signifikan antara variabel *independen* dan *dependen* dipastikan dengan menggunakan uji F. Berikut temuan uji simultan:

Tabel 3. Hasil Uji F

SOS	Df	MS	F	Sig
Regression	1179.322	589.661	115.106	.000
Residual	476.417	5.123		
Total	1655.740			

Merujuk pada tabel 3, mengungkapkan hasil uji F bahwa:

1) Secara simultan, motivasi berdampak terhadap minat berkunjung.
2) Secara simultan, daya tarik wisata berdampak terhadap minat berkunjung.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

R	RS
0.844	0.712

Merujuk pada tabel 4, menunjukkan bahwa R Square adalah 0,712. Hal ini dapat mengungkapkan bahwa sebesar 71,2% dampak motivasi dan daya tarik wisata terhadap minat berkunjung.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk mengidentifikasi arah hubungan serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari analisis regresi linear berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Un. Coeficients	
		β	S.E
1	**Constant**	4.420	1.064
	MV	.497	.119
	DW	.135	.032

Merujuk pada tabel 5, hasil perhitungan persamaan linear berganda pada penelitian ini jika diibaratkan nilai konstanta bernilai 0, maka motivadi dan daya tarik wisata akan mempengaruhi minat berkunjung sebesar 4,420.

Nilai koefisien regresi motivasi pada penelitian ini bernilai positif sebesar 0,497. Sedangkan nilai koefisien regresi daya tarik wisata bernilai positif sebesar 0,135.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini dapat dikatakan demikian secara parsial dan simultan motivasi dan daya tarik wisata berdampak signifikan terhadap minat berkunjung. Penelitian ini menganjurkan saran kepada pihak pengelola museum agar kiranya dapat meningkatkan promosi dan edukasi kepada pengunjung mengenai pentingnya sejarah yang ada di museum sehingga dapat meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Para penulis juga merekomendasikan agar

penelitian selanjutnya mengkaji variabel-variabel lain yang mungkin membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Afriesta, C. L. B. (2020). Korelasi Antara Push dan Pull Factor Wisata Kawasan dan Bangunan Bersejarah. *Jurnal Pariwisata Terapan*, *4*(1), 1. https://doi.org/10.22146/jpt.46036

Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2021). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, *23*(1), 39–55. https://doi.org/10.26593/be.v23i1.4654.39-55

Apriyanti, M. E., Subiyantoro, H., & Astuti, P. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Dampaknya Pada Penyerapan Tenaga Kerja Di Setiap Kabupaten Provinsi Bali Tahun 2019. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, *9*(4),462. https://doi.org/10.30998/jabe.v9i4.14995

Ivo, N., Axel, G., & Clarisa, A. L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan Di Kawasan Balkondes Borobudur. *Jurnal Pariwisata*, *9*(1), 28–36.

Khotimah, K., Wilopo, & Hakim, L. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *41*(1), 56–65. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

Mulya, Q. P., & Yudana, G. (2018). Analisis Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Sungai Musi Sebagai Tujuan Wisata Di Kota Palembang. *Cakra Wisata*, *19*(2), 41–54.

Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesbilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *10*(2), 269. https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.33456

Said, J., & Maryono, M. (2018). Motivation and Perception of Tourists as Push and Pull Factors to Visit National Park. *E3S Web of Conferences*, *31*, 1–5. https://doi.org/10.1051/e3sconf/20183108022

Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Pariwisata. Bandung: Alfabeta.

Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, *1*(1), 14–27. https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.8